

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau juga disebut dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan, dan tindakan orang-orang yang biasa berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 10 Purworejo. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. IS. 1. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 36 orang. Terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dimulai dari tanggal 15 Juli 2010 sampai 24 Agustus 2010.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI. IS. 1 SMA N 10 Purworejo

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

<sup>2</sup> Ebbut, dikutip dalam Wiriad Madja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12

#### D. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator penelitian ini adalah guru PAI di SMA N 10 Purworejo yaitu Bapak M. Rohmatullah, S.Pd.I.

#### E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Hasil belajar

Adapun faktor yang ingin diteliti adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok ayat-ayat al-Qur'an surat Al Fatir ayat 32-33. Adapun indikator keberhasilannya adalah:

- a. Keaktifan membaca
- b. Mengidentifikasi bacaan tajwid
- c. Mengartikan arti per kata dan per ayat

##### 2. Penerapan model pembelajaran *Active learning* Tipe *Reading guide* terhadap pembelajaran peserta didik.

Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* yang akan diteliti adalah keaktifan individu dalam mengerjakan tugas. Adapun indikator keberhasilannya adalah

- a. Dari Peserta didik
  1. Peserta didik memperhatikan bacaan dan penjelasan guru tentang apa yang diajarkannya.
  2. Peserta didik aktif mencatat.
  3. Peserta aktif bertanya.
  4. Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat.
  5. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- b. Dari Guru
  1. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran.
  2. Guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar aktif.

3. Guru mengelola kelas dengan baik.
4. Guru dapat membuat setting kelas dengan baik.
5. Guru dapat menerangkan model pembelajaran aktif learning tipe *reading guide*.

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Wawancara atau Interview

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya-jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumen ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.<sup>4</sup>

Metode dokumen ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik kelas XI. IS. 1 yang menjadi sampel penelitian *Classroom Action Research*.

### 3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 82

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1007)

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 150

Metode ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai peserta didik pada proses pelaksanaan penerapan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* pada mata pelajaran PAI materi pokok ayat-ayat al-Qur'an surat Al Fatir ayat 32-33 di kelas XI. IS. 1 SMA N 10 Purworejo.

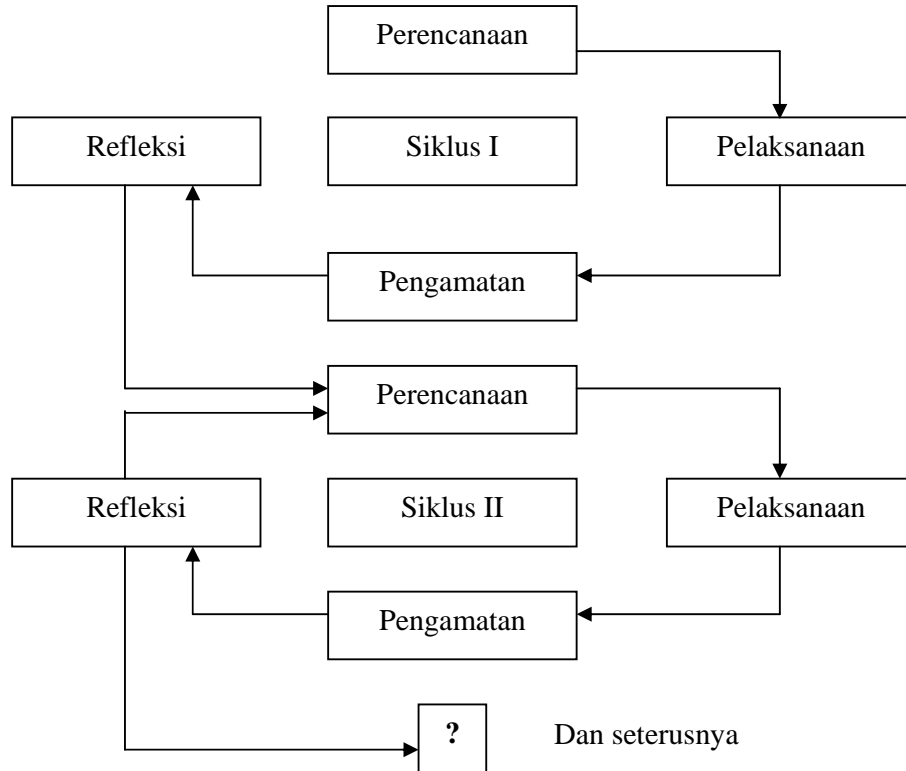
#### 4. Observasi

Pengamatan adalah catatan serta secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan di refleksikan pada siklus berikutnya.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

**Gambar 3.1**  
**Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>6</sup>**



Prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari satu siklus dengan prosedur: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas XI.IS.1 SMA Negeri 10 Purworejo. Dalam pembelajaran PAI di kelas XI.IS.1 tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah dan siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa

<sup>6</sup> Rohyati Wiriat Madja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66

atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.

Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pembelajaran PAI. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah di atas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 10 Purworejo?

## 2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas XI.IS.1 SMA Negeri 10 Purworejo. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### A. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan di sini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran PAI yang sedang dibahas atau dipelajari.
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa.
- 3) Bersama dengan guru PAI peneliti:
  - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses PBM.
  - b) Menentukan pokok bahasan
  - c) Mengembangkan skenario pembelajaran.

- d) Menyiapkan sumber belajar.
  - e) Mengembangkan format evaluasi.
  - f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

#### B. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam mata pelajaran PAI pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi, tentang materi yang akan dibahas
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah PBM
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 4) Guru melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan hasil belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI.
- 5) Guru menerapkan komponen pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dalam mata pelajaran PAI
- 6) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- 7) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan terhadap suatu materi yang dipelajari
- 8) Guru melakukan tes formatif secara individual.

#### C. Pengamatan

- 1) Guru mengamati hasil belajar peserta didik pada siklus I.
- 2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran dan memberikan penilaian tentang indikator keaktifan dalam PBM yang telah disiapkan.

- 3) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format observasi.
- 5) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

#### D. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, selanjutnya membuat suatu refleksi.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

### 3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas XI.IS.1 adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### A. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar.
- 3) Menyiapkan lembar observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas.

#### B. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.



- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- 3) Melakukan tindakan sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* dalam pembelajaran PAI.
- 5) Guru melakukan tes formatif secara individual.

#### C. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan mengembangkan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 5) Hasil penelitian dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

#### D. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran PAI secara maksimal.

## H. Metode Analisis Data

Dari hasil pengamatan yang diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui model pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.

Apabila datanya telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.<sup>7</sup>

Dalam menganalisis data untuk mendapatkan hasil belajar digunakan data keaktifan dan kerjasama peserta didik serta hasil belajar itu sendiri.

### 1. Data keaktifan dan kerjasama peserta didik

Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Skor yang telah diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah seluruh skor

Kriteria penafsiran variabel penelitian ini ditentukan:

> 75% = Keaktifan dan kerjasama tinggi.

60% - 75% = Keaktifan dan kerjasama sedang.

< 60% = Keaktifan dan kerjasama rendah

### 2. Data mengenai hasil belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dan dianalisis dalam bentuk rata-rata ketuntasan belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 239-240.

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Transito, 1996), hlm. 67.

a. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung ketuntasan belajar

1) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai mereka mencapai 75.

2) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\sum \frac{\text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 75 dan sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut.

## I. Instrumen Penelitian

### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengukur atau memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan adalah berupa

pilihan ganda dan uraian. Pengambilan data melalui tes tertulis ini dilakukan sesudah proses pembelajaran pada akhir siklus I dan II.

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk memperoleh data kinerja guru pada waktu menerapkan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*. Pengambilan data dengan lembar observasi ini diambil setiap siklus atau pertemuan sehingga akan memperoleh deskripsi perubahan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran *active learning* tipe *reading guide* sebagai sebuah tindakan.

## 3. Catatan Laporan Keaktifan Siswa

Catatan lapangan keaktifan siswa sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *active learning* tipe *reading guide* dan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa selama proses pembelajaran tersebut, yaitu dengan memberi skor sesuai tingkat atau jenjang penilaian yang telah ditentukan.

## 4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara peneliti digunakan sebagai acuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Tanggapan guru terhadap pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.
- b. Tanggapan guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.
- c. Tanggapan guru mengenai apakah ada peningkatan kualitas belajar siswa setelah diterapkannya metode *reading guide*.
- d. Kesulitan guru dalam menerapkan metode *reading guide*.
- e. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran *active learning* tipe *reading guide*.
- f. Pemahaman materi sebelum dan sesudah diterapkannya metode *reading guide*.

- g. Kesan dan tanggapan terhadap cara mengajar guru dengan menggunakan metode *Reading Guide*.
- h. Kesan terhadap suasana kelas ketika diterapkan metode *Reading Guide*.
- i. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan *Active Learning* tipe *Reading Guide*

## **J. Indikator Capaian**

### **1. Indikator Hasil Belajar**

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SMAN 10 Purworejo untuk mata pelajaran PAI Kelas XI, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 75, sedangkan prosentase yang dicapai telah mencapai 80% dari seluruh peserta didik dalam kelas.

### **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Indikator keberhasilan dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dari seluruh peserta didik dalam kelas. dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa.